

ABSTRAK

Perubahan iklim mendorong transisi energi global, dimana *green finance* menjadi instrumen strategis untuk mendukung proyek ramah lingkungan, khususnya di sektor energi yang menyumbang emisi karbon terbesar di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *green finance* dan kinerja keuangan yang diwakilkan oleh ROA, ROE, dan DER terhadap nilai perusahaan (PBV) di Sektor Energi yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023 dengan menggunakan metode kuantitatif dan uji regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *green finance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara dua (ROA dan DER) dari tiga rasio kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal, yang menekankan bahwa keterbukaan informasi keuangan dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan memenuhi harapan investor.

Kata kunci: *Green Finance*, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Sektor Energi

ABSTRACT

Climate change is driving the global energy transition, where green finance is a strategic instrument to support environmentally projects, particularly in the energy sector, which contributes the largest amount of carbon emissions in Indonesia. this study aims to empirically examine the effect of green finance and financial performance, represented by ROA, ROE, and DER, on firm value (PBV) in Energy Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2023 period using quantitative methods and multiple linear regression. The results from this study indicate that green finance has no effect on firm value, while two (ROA and DER) of the three financial performance ratios is do. This finding aligns with signaling theory, which emphasize that financial information transparency can increase market confidence and fulfilling investor expectations.

Keywords: *Green Finance, Financial Performance, Firm Value, Energy Sector*